

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan SMK Pariwisata di Kabupaten Pemalang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. SMK adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP/MTs yang mempelajari hal-hal berhubungan dengan bidang pelayanan/jasa pariwisata atau perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, dan turisme.
- b. Dibutuhkan Gedung SMK Pariwisata sebagai wadah untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar SMK Pariwisata Liberty di Kabupaten Pemalang. Konsep tata ruang sesuai dengan standar sehingga baik guru maupun siswa dapat melaksanakan kegiatan dengan nyaman.
- c. SMK Pariwisata di Kabupaten Pemalang ini secara garis besar direncanakan memiliki 7 program keahlian, yaitu akomodasi perhotelan, usaha perjalanan wisata, tata busana, tata kecantikan rambut, tata kecantikan kulit, tata boga dan patiseri.
- d. Penekanan desain untuk SMK Pariwisata di Kabupaten Pemalang ini adalah Arsitektur Organik.
- e. Acuan ruangan serta kurikulum yang digunakan dalam perencanaan SMK Pariwisata di Kabupaten Pemalang ini selain diperoleh dari Permendiknas dan Spektrum Kurikulum SMK tahun 2013 Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, juga terdapat studi banding dan studi eksisting dari SMK N 4 Yogyakarta dan SMK Pariwisata Liberty Pemalang.

4.2. Batasan

- a. Penentuan Lokasi dan Tapak yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan mengacu pada tata guna lahan dalam Rencana Tata Ruang Kota Pemalang tahun 2010. Lokasi perencanaan SMK Pariwisata di Kabupaten Pemalang ini yaitu berada di BWP II dan IV Pemalang.
- b. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan utama, kegiatan pendukung, kegiatan pengelola dan kegiatan service.
- c. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding, dan disesuaikan dengan kondisi tapak yang ada.
- d. Peraturan pembangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan standarisasi sarana dan prasarana untuk Sekolah Menengah yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan RI, kebutuhan ruang, serta peraturan bangunan setempat.

- e. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah masalah-masalah arsitektural. Permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4.3. Anggapan

- a. SMK Pariwisata Liberty Pemalang telah memiliki rencana pengembangan program keahlian, dari 1 program keahlian menjadi 7 program keahlian.
- b. Dalam waktu 5 tahun ke depan peminat SMK semakin meningkat, ditunjukkan dari angka pertumbuhan siswa baru tingkat I pada SMK di Kabupaten Pemalang yang meningkat 32,6% setiap tahunnya.
- c. Angka pertumbuhan siswa tahun 2012-2013 di SMK Pariwisata Liberty Pemalang dianggap sebagai angka pertumbuhan siswa per tahun untuk menentukan jumlah siswa tiap program keahlian.
- d. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batasan-batasan yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah dianggap tidak terdapat masalah.
- e. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
- f. Dana untuk pembangunan SMK Pariwisata yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
- g. Fasilitas SMK Pariwisata di Kabupaten Pemalang ini direncanakan dan dirancang agar sesuai dengan standar.
- h. Jaringan utilitas-utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya, tersedia dan dapat dikembangkan.